

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Nawawi dan Martini, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan melakukan vaksinasi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Karang Mekar Banjarmasin Tahun 2022

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin dan waktu penelitian dilakukan 10 Juni – 20 Juni 2022.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu, dukungan keluarga. Variabel tunggal adalah variabel hanya memfokuskan untuk mengeksplorasi satu variabel saja (Donsu, 2016).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sutama, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah berumur 5-14 tahun yang belum melakukan vaksin sebanyak 1285 jiwa jumlah ini didapat berdasarkan data terakhir tanggal 5 Maret 2022 di wilayah kerja Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus benar-benar *representative* atau sampel yang didapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Menurut Roscoe (1982) yang dimuat dalam buku (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sampel yang digunakan berdasarkan kebetulan dijumpai di tempat dan waktu secara bersamaan pada pengumpulan data sehingga sampel yang didapat berjumlah 30 responden.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh

dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penetapan sampel karena kebetulan atau bisa dikatakan subjek dijadikan sampel karena kebetulan dijumpai di tempat dan waktu secara bersamaan pada pengumpulan data.

E. Definisi Oprasional

Mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena merupakan pengertian dari definisi operasional (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variable	Definisi Oprasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Penilaian dukungan keluarga dilihat dari dukungan emosional, informasional,	1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Informasi 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Penilaian	Kuesioner Dukungan Keluarga dengan skala guttman	Ordinal	Baik: 76-100%, Cukup: 56-75%, Kurang: <56% (Budiman & Riyatno, 2013)

Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
	instrumental dan penilaian				

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti dilakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sutama, 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat Pertanyaan atau Pertanyaan tertulis kepada responden agar responden dapat menjawabnya (Sugiyono, 2017). Peneliti mengumpulkan data secara formal kepada responden untuk menjawab Pertanyaan secara tertulis Pertanyaan yang diajukan bersifat terstruktur, dimana responden menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2017). Peneliti mengumpulkan data secara formal atau secara langsung ke responden dimaksudkan untuk mengetahui hasil data atau jawaban yang sebenarnya dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Kuesioner Dukungan Keluarga dalam penelitian ini terdiri dari 18 Pertanyaan dengan menggunakan skala *Guttman*. Menurut (Hidayat, 2017) skala *Guttman* bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban Ya dan Tidak dengan penilaian setiap item pilihan jawaban di

beri kode 1 = Jika dilakukan dan 0 = tidak dilakukan. Kuesioner ini diadopsi peneliti dari penelitian Hasan asari al banjari (2017) dengan judul “gambaran dukungan keluarga tentang imunisasi dasar wajib pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin, yaitu kuesioner yang mengukur dukungan keluarga tentang imunisasi dasar wajib pada bayi. Skoring pemilihan jawaban dilakukan sebagai berikut, “Ya” diberi skor 1 dan pemilihan jawaban “Tidak” diberi skor 0.

Kisi-kisi Pertanyaan dukungan keluarga dalam keputusan melakukan vaksin covid-19 yang diajukan kepada responden, dapat dilihat dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Sub variabel	Total Item Pertanyaan
Dukungan Keluarga	Dukungan Informasional	5
	Dukungan Penilaian	5
	Dukungan Instrumental	4
	Dukungan Emosional	4
Jumlah		18

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen (Budiman & Riyatno, 2013). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner telah dilakukan uji validitas kepada 30 responden anak sekolah usia 6-12 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin. Uji validitas ini dilakukan dengan uji korelasi point biserial. Uji signifikansi dilakukan

dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Bila r hitung $>$ r tabel (tingkat signifikan 0.05) dengan nilai r tabel adalah 0.361 untuk 30 responden, berarti dapat dikatakan valid demikian sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel (konstan (r tabel) berarti tidak valid (Hidayat, 2017).

Hasil dari uji validitas pada tanggal 19 Mei 2022 – 4 Juni 2022 di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin didapatkan hasil dari 18 butir Pertanyaan pada dukungan keluarga didapatkan 2 butir Pertanyaan yang nilainya kurang dari r tabel 0.361 dengan nilai signifikan 5% yaitu nomor Pertanyaan 8 dan Pertanyaan 11 dengan masing-masing nilai sebesar 0.139 dan 0.007 sehingga peneliti melakukan perbaikan kalimat pada Pertanyaan nomor Pertanyaan 8 dan Pertanyaan 11 lalu dilakukan uji validitas kembali.

Hasil uji validitas tahap kedua didapatkan seluruh butir Pertanyaan lebih besar dari r tabel 0.361 dengan nilai signifikan 5%. Nilai terendah dari uji validitas adalah 0.370 dan nilai tertinggi adalah 0.954, maka demikian instrumen dengan 18 butir Pertanyaan ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dukungan keluarga dalam keputusan untuk melakukan vaksin covid-19 pada anak usia sekolah. Uji validitas ini menggunakan bantuan statistik komputer yaitu, software SPSS 26.0.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat dilakukan (Budiman & Riyatno, 2013). Kuesioner pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan

menggunakan KR-20 minimal 0.7 hasil uji reliabilitas. Jika $KR-20 \geq 0.7$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabilitas (Arikunto, 2010)

Peneliti melakukan uji reliabilitas pada tanggal 4 Juni 2022 di Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin dengan 30 responden dan didapatkan hasil untuk uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 sebesar 0.763, sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan adalah reliabel ($KR-20 > 0.6$) atau dapat digunakan sebagai instrumen penelitian pada penelitian ini. Perhitungan uji reliabilitas ini dibantu dengan bantuan statistik komputerisasi yaitu SPSS 26.0

H. Teknik dan Prosedur Pengumpulan data

1. Tahap Persiapan Pengumpulan data

Dalam proses penelitian ada beberapa tahapan dan juga ikhtiar usaha yang penulis tempuh agar memperoleh hasil yang optimal, antara lain:

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin.
- b. Mengajukan surat izin penelitian kepada Instansi Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Banjarmasin
- c. Mengajukan surat untuk mendapatkan data cakupan vaksin terendah di wilayah kerja Puskesmas di kota Banjarmasin dan permohonan izin penelitian kepada petugas bagian riset agar izin penelitian menjadi legal dan diketahui oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota karena penelitian dilakukan dalam wilayah kerja Dinkes Kota Banjarmasin.

- d. Setelah mendapatkan data Dinkes Kota Banjarmasin kemudian peneliti menuju Puskesmas yang memiliki cakupan vaksin terendah yaitu Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin
- e. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam Skripsi yang selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing dan ketika disetujui selanjutnya peneliti melakukan mengumpulkan data penelitian dan mengolahnya sesuai dengan instrumen yang digunakan.
- f. Sebelum mengumpulkan data dengan instrumen penelitian yang berupa kuesioner, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di puskesmas yang berbeda yaitu puskesmas kelayan dalam, jika instrumen dinyatakan valid dan reliabel maka peneliti melakukan pengambilan data atau menyebarkan kuesioner di puskesmas karang mekar.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan pada 10 Juni 2022 – 20 Juni 2022 di Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin sehingga, pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menunggu responden di Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin sesuai jam kerja Puskesmas, jika peneliti menemukan responden yang sesuai dengan kriteria maka, penelitian membagikan kuesioner tersebut. Penelitian diawali dengan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, kemudian dilanjutkan dengan memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan kepada responden yang berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini dengan tidak ada unsur paksaan. Setelah penjelasan diatas sudah

dilakukan dan mendapat persetujuan, selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu kembali untuk melakukan pengambilan data.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ilmiah ini dilaksanakan dengan estimasi waktu 10 Juni sampai dengan 20 Juni Tahun 2022 di Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin dengan persiapan dan pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal penelitian yang diperlukan adalah kesiapan dari peneliti yaitu, menyiapkan kuesioner dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas di puskesmas kelayan dalam. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan layak, setelah didapatkan bahwa instrumen penelitian layak digunakan, selanjutnya peneliti melihat kembali jadwal yang dibuat untuk rencana penelitian, kemudian membuat surat permohonan ijin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Karang Mekar, setelah mendapatkan ijin maka peneliti memulai melakukan pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, ketika peneliti sudah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin, selanjutnya melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengambilan data. Setelah mendapat balasan surat peneliti memulai pengambilan data pada 10 Juni 2022 – 20 Juni 2020 di Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin. Pengambilan data menggunakan instrumen berupa

kuesioner yang dibagikan kepada responden. Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner dan memberitahukan agar setiap Pertanyaan harus diwajibkan menjawab, setelah itu peneliti juga meminta kesediaan responden untuk mengisi lembar persetujuan pelaksanaan menjadi responden apabila responden setuju. Proses pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti untuk mengurangi ketidakpahaman dan ketidakjelasan isi kuesioner yang memungkinkan responden mengalami kebingungan dalam pengisian kuesioner.

Proses pengambilan data dilakukan oleh peneliti langsung terhadap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karang mekar. Peneliti berada di Puskesmas Karang Mekar sesuai dengan tanggal yang di tetapkan untuk menunggu responden datang ke Puskesmas. Peneliti menunggu responden mengikuti jam kerja Puskesmas Karang Mekar Kota Bajarmasin, jika peneliti menemukan responden yang sesuai dengan kriteria maka, penelitian membagikan kuesioner tersebut sehingga meminimalkan ketidakpahaman dan ketidakjelasan isi kuesioner yang memungkinkan responden mengalami kebingungan dalam pengisian. Setelah mengisi kuesioner dengan didampingi peneliti selanjutnya kuesioner ini kembali ditanyakan kepada responden mengenai jawaban, jika dirasa sudah cukup, peneliti melakukan proses selanjutnya, yaitu melihat kelengkapan jawaban.

Setelah proses selesai peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan, jika terdapat jawaban yang belum di isi atau tidak lengkap maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya. Kemudian memberikan Apresiasi

yaitu ucapan terima kasih dan memberikan masker atas bersedianya menjadi responden dalam penelitian ini dan peneliti melakukan kegiatan yang sama kepada responden yang lain.

J. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2017). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, di antaranya sebagai berikut.

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah terkumpul (Hidayat, 2017). Peneliti melihat kembali lembar kuesioner yang diisi, sehingga jikalau ada kekurangan dapat langsung dilengkapi, dan jika tidak memungkinkan untuk melengkapi kuesioner maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*). Editing dilakukan langsung ditempat pengumpulan data.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila dan analisis data menggunakan komputer (Hidayat, 2017).

Pemilihan jawaban dilakukan sebagai berikut, “Ya” diberi kode 1 dan pemilihan jawaban “Tidak” diberi kode 0.

c. *Skoring*

Peneliti menentukan skor atau nilai pada setiap item pernyataan dan menentukan nilai tertinggi atau terendah. Pada penelitian ini, skor item tertinggi adalah 18 dan skor item terendah adalah 0.

d. *Tabulating*

Tabulating data adalah menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Setelah melalui proses *coding* dan *scoring* maka peneliti memasukan data yang diperoleh kedalam master tabel untuk ditabulasi.

e. *Data entry*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

f. *Cleaning*

Setelah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kesalahan dalam melakukan pengkodean, ketidaklengkapan dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut proses pembersihan data (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2010). Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dihitung menggunakan rumus. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase yang dicari

f = Hasil pencapaian/hasil yang didapat

n = jumlah skor maksimal/nilai maksimal

Hasil persentase dari pencapaian setiap responden kemudian diinterpretasikan ke dalam beberapa kategori. Untuk perhitungan kategori dukungan keluarga dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Baik : 76-100%
- 2) Cukup : 56-75%
- 3) Buruk : <56% (Budiman & Riyatno, 2013)

K. Hambatan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini terdapat hambatan selama proses penelitian. Hambatan dalam penelitian adalah adanya keterbatasan yang ada pada penelitian

ini adalah diperlukanya waktu yang lebih lama karena kurangnya minat anggota keluarga untuk mengikuti vaksinasi covid-19 pada anak usia sekolah.

L. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengajukan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Muhammadiyah Banjarmasin dan telah lulus uji etik pada tanggal 10 Juni 2022 dengan Nomor Sertifikat adalah No.219/UMB/KE/VI/2022 dan protokol etik dalam rancangan penelitian ini dinyatakan layak atau diterima. Penelitian ini tidak boleh bertentangan dengan etika. Penelitian harus etis dalam artian hak responden harus dilindungi. Etika penelitian yang dimaksud yang meliputi:

1. Lembaran Persetujuan Responden (*informed consent*)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden sebelum mengisi kuesioner. Setelah responden mengerti diminta kesediannya untuk menjadi responden penelitian. Kesediaan responden tersebut ditandari dengan kesediaan responden menandatangani *informed consent* yang sebelumnya telah penelitian siapkan.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Menjelaskan bentuk alat ukur dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lebar pengumpulan data dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian

4. Kejujuran (*Veracity*)

Dalam pembuatan karya tulis ini harus menjunjung tinggi rasa kejujuran, dimana semua apa yang diuraikan dalam karya tulis ini murni dibuat oleh penulis itu sendiri dengan meminta saran dan bimbingan dari pembimbing.

5. *Respect of Person*

Peneliti berupaya menghargai hak responden dalam penelitian ini. Peneliti menjelaskan dengan rinci dan teliti terkait tujuan, manfaat dan prosedur penelitian serta analisis data yang dilakukan. Peneliti memberikan hak kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Demi menjamin tidak adanya pelanggaran terhadap hak responden, maka peneliti meminta persetujuan resmi dan tertulis dari responden. Peneliti menjamin identitas responden dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

6. *Beneficence- non maleficence*

Peneliti menyadari, bahwa penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki kebermanfaatan dan mampu meminimalkan risiko membahayakan responden. Untuk menjamin kebermanfaatan penelitian, peneliti menyampaikan bahwa informasi yang responden bagikan dalam penelitian ini,

sangat berharga untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui penelitian ini pula responden memiliki kesempatan berbagi pengalaman dalam pengambilan keputusannya untuk mengikuti anak/cucu/keponakannya dalam kegiatan vaksinasi covid-19. Peneliti juga memberikan kesempatan partisipasi untuk menolak atau menerima permohonan pengisian kuesioner

7. *Justice*

Peneliti menerapkan prinsip keadilan dalam melakukan proses pengambilan data dan analisis data. Peneliti memastikan bahwa metode pengumpulan data dilakukan pada semua responden dengan cara yang sama yaitu dengan memberikan kuisoner dan menjelaskan tentang pengisian dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya peneliti dengan adil menggunakan istilah R diikuti dengan nomor, sebagai bentuk kerahasiaan identitas pada semua responden